

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Harga Emas Sedikit Terkoreksi, Ancang-ancang untuk *Rally* Berikutnya

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Emas mengalami kerugian minggu ketiga berturut-turut, dan kini semua perhatian beralih ke laporan inflasi AS Selasa (14/2), dimana menurut analisis hal itu bisa menjadi katalis untuk logam mulia. Selain data inflasi, pasar emas juga bersiap untuk rilis sejumlah data makro utama lainnya;**
- **Analisis memprediksi inflasi akan turun melebihi konsensus, yang seharusnya mendorong harga komoditas karena akan menghilangkan kekhawatiran Fed perlunya bersikap hawkish dan menaikkan suku bunga tinggi untuk periode lebih lama;**
- **Menurut laporan WGC (World Gold Council) pembelian emas bank sentral baru-baru ini mendukung emas dengan mencatatkan rekor tertinggi 1.136 ton pada 2022, salah satunya China yang melakukan pembelian kembali setelah terakhir di 2019.**

Harga emas melemah tipis dalam sepekan kemari dan belum bisa kembali menyentuh level US\$1.900 per troy ons. Emas sempat *rebound* tipis namun tidak mampu menahan penurunan lebih lanjut dan alhasil, dalam sepekan harga emas di pasar spot turun 0,05%.

Sejumlah analisis menjelaskan, tekanan jual di emas berlanjut seiring pernyataan anggota bank sentral AS, The Fed, yang kembali menekankan bahwa mereka akan tetap *hawkish* terhadap suku bunga.

"Dolar berbalik arah [menguat], dan Fed tetap *hawkish*, yang artinya membebani harga emas," kata ahli strategi pasar senior RJO Futures, Frank Cholly kepada Kitco News, Kamis (10/2).

Menurut proyeksi analisis, suku bunga The Fed akan memuncak hingga di atas 5% sebelum akhirnya bank sentral tersebut mampu menjinakkan inflasi. Sementara itu, senior analisis teknis di Barchart.com Darn Newsom mengatakan bahwa akan ada *price action* yang menarik untuk emas di pekan depan.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Menurut Darn, emas mempunyai momentum penurunan yang kuat, tetapi secara teknikal memasuki kondisi *oversold* dalam jangka pendek yang dapat berbalik arah. Lebih lanjut Darn menjelaskan bahwa emas akan menguji support level US\$ 1.823 per troy ons.

Data Inflasi CPI

Laporan data inflasi (CPI) AS per Januari 2023 akan dirilis pada Selasa (14/2). "[Jika] Indeks Harga Konsumen (CPI) tidak menjadi kejutan yang cukup besar, emas tidak akan mengalami banyak aktivitas penjualan hingga minggu depan," jelas TD Securities senior commodity strategist Daniel Ghali kepada Kitco News minggu lalu.

Menurut konsensus, inflasi tahunan AS diperkirakan akan melambat menjadi 6,2% pada Januari, dibandingkan Desember 6,5%.

Emas mengalami kerugian minggu ketiga berturut-turut dan kini semua perhatian beralih ke laporan inflasi AS, dengan analisis mengatakan itu bisa menjadi katalis besar berikutnya untuk logam mulia. Setelah melonjak ke \$1.975 per ons, emas berjangka Comex April sekarang diperdagangkan di \$1.870,70 per ons, atau turun 5,3%.

"Dolar berbalik arah [menguat], dan Fed tetap hawkish, yang artinya membebani emas," kata ahli strategi pasar senior RJO Futures Frank Cholly kepada Kitco News.

Sentimen *bullish* emas mulai berubah setelah laporan ketenagakerjaan AS minggu lalu menunjukkan kenaikan lapangan pekerjaan sebesar 517.000 pada bulan Januari. Diikuti dengan pernyataan Ketua Federal Reserve Jerome Powell yang membenarkan kekhawatiran pasar bahwa jika ekonomi AS terus mengalami kenaikan, bank sentral akan terpaksa menaikkan suku bunga lebih tinggi dari yang diperkirakan. Beberapa pejabat the Fed juga menyetujui kemungkinan perlunya suku bunga yang lebih tinggi.

Powell mengeluarkan pernyataan bernada ganda ketika muncul di Economic Club of Washington, D.C., Selasa. Di satu sisi, dia menegaskan kembali bahwa "proses disinflasi" telah dimulai. Namun di sisi lain, dia juga memperingatkan bahwa jika data terus menguat, The Fed akan menaikkan suku bunga puncak lebih tinggi.

Menurut pakar logam mulia Gainesville Coins, Everett Millman, pernyataan Powell merupakan strategi untuk berbicara kedua sisi sehingga pasar memperoleh kedua sinyal. "Harapannya adalah hal-hal tetap stabil dan kedua belah pihak memiliki sesuatu untuk diikat. Itulah yang dilakukan Powell. Hasil yang paling mungkin di sini adalah bahwa Fed melanjutkan jalur kenaikan suku bunga sampai ekonomi goyah."

Komentar pejabat The Fed meredam harapan investor bahwa bank sentral AS dapat beralih ke mode penurunan suku bunga di akhir tahun ini untuk mengatasi perlambatan ekonomi.

Bahkan jika laporan CPI menunjukkan inflasi yang melambat, Fed belum tentu siap mengambil langkah berikutnya, kata Cholly. "Emas memiliki sedikit momentum penurunan," tambahnya.

Pembelian emas bank sentral baru-baru ini telah mendukung emas, dan pasar menunggu apakah tren itu akan berlanjut. Sebelumnya dilaporkan oleh WGC (World Gold Council) bahwa pembelian emas oleh bank sentral mencatat rekor tertinggi di 2022 dengan pembelian 1.136 ton. Termasuk dari bank sentral China yang untuk pertama kalinya sejak 2019 melakukan pembelian emas. Menurut beberapa analisis, tren ini diperkirakan tidak akan berakhir dalam waktu dekat.

Seiring dengan permintaan bank sentral, analisis juga mengawasi permintaan investasi untuk logam mulia. Faktor yang telah mendorong reli emas di atas \$1.800 adalah permintaan bank sentral dan *short-covering*, kata Ghali. "Jika tren itu berlanjut, maka saya akan merasa

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

lebih nyaman dengan emas bertahan di atas \$1.800," katanya.

Tingkat harga emas

Perdagangan emas diperkirakan mempunyai range yang cukup lebar pekan ini, dengan support kuat di \$1.800 per ounce dan resistance di \$1.900, catat Ghali. Sedangkan Cholly melihat di kisaran \$1.850-\$1.855.

Data kunci

Data lain yang harus diperhatikan selain CPI adalah data penjualan ritel A.S., Indeks Harga Produsen, dan produksi industri.

Karena adanya perubahan cuaca dari akhir Desember yang dingin dan Januari yang lebih ringan, maka menurut Kepala Ekonom

Internasional ING James Knightley diperkirakan akan ada kenaikan konsumsi yang tertunda. "Ditambah cuaca yang lebih baik berarti lebih banyak orang keluar rumah, yang kemungkinan besar akan mengangkat pengeluaran Januari. Kami sudah tahu penjualan mobil sangat kuat dan itu akan mengangkat penjualan ritel dengan sendirinya."

Selasa: CPI AS

Rabu: penjualan ritel A.S., indeks manufaktur Empire State N.Y., produksi industri A.S

Kamis: PPI A.S., klaim pengangguran A.S., pembangunan perumahan dan izin bangunan A.S., indeks manufaktur Philly Fed